

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK MELALUI  
PERMAINAN ASOSIASIF DI TAMAN KANAK-KANAK  
MAWAR V KECAMATAN PAUH DUO  
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**MELDA ROZA  
NIM. 2011/1109555**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

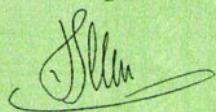
**SKRPSI**

Judul : Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permain Asosiatif di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan  
Nama : Melda Roza  
NIM/BP : 1109555/2011  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

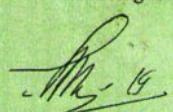
Disetujui oleh :

Pembimbing I



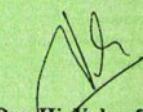
Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd.  
NIP. 196108121988032001

Pembimbing II



Dra. Hj. Izzati, M. Pd.  
NIP. 195705021986032003

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd.  
NIP. 196207301988032002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK MELALUI  
PERMAINAN ASOSIATIF DI TAMAN KANAK-KANAK  
MAWAR V KECAMATAN PAUH DUO  
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama : Melda Roza  
BP/NIM : 2011/1109555  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2013

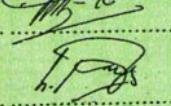
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Farida Mayar, M. Pd.
2. Sekretaris : Dra. Izzati, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Sri Hartati, M. Pd.
4. Anggota : Dra. Rivda Yetti
5. Anggota : Yaswinda, M. Pd.

1. ....  

2. ....  

3. ....  

4. ....  

5. ....  


## ABSTRAK

**Melda Roza. 2013. Peningkatan Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif di Taman Kanak-Kanak Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Perkembangan sosial anak di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan masih rendah disebabkan oleh kurangnya penggunaan metode dan media yang bervariasi. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui perkembangan sosial anak melalui permainan asosiatif di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu suatu penelitian bersifat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Secara profesional guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di laksanakan dengan subjek penelitian ini adalah di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo. Kabupaten Solok Selatan pada kelompok B2 yang berjumlah 16 orang anak. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2012/2013. Pelaksanaan Instrument penelitian adalah format observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Data perkembangan sosial anak di analisis dengan teknik persentase.

Hasil penelitian siklus I tiga kali pertemuan dan siklus II tiga kali pertemuan telah menunjukkan adanya peningkatan perkembangan sosial anak dari siklus I pada masih rendah, setelah dilakukan tindakan pada siklus II sudah terjadi peningkatan yang sangat tinggi yaitu sudah mencapai KKM 75%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat di simpulkan bahwa terjadinya peningkatan perkembangan sosial anak melalui permainan asosiatif di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo. Kabupaten Solok Selatan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permain Asosiatif di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan**". Tujuan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam skripsi ini, peneliti melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang berharga baik secara moril ataupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Farida Mayar, M. Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dra. Hj. Izzati, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra. Sri Hartati, M. Pd. selaku penguji 1
4. Ibu Dra Rivda Yetti, selaku penguji 2
5. Ibu Yaswinda M. Pd. selaku penguji 3
6. Ibu Dra. Yulsyofriend, M. Pd dan Ibu Dr Rakimahwati, M. Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan
7. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan

8. Seluruh dosen-dosen jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
9. Majelis guru TK Mawar V Ampalu Kecamatan Pauh Duo
10. Anak didik di TK Mawar V Ampalu Kecamatan Pauh Duo
11. Serta rekan-rekan angkatan 2011 atas kebersamaannya, baik suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan
12. Orang tua, anak, serta kakak, dan adik yang telah begitu banyak memberikan motivasi

Padang, Desember 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah .....	4
1.4. Perumusan Maslah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian .....	5

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini.....	6
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	6
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	7
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini .....	11
e. Pembelajaran di PAUD.....	12
3. Perkembangan .....	13
a. Pengertian Perkembangan.....	13
b. Karakteristik Perkembangan.....	14
c. Tugas Perkembangan.....	15
d. Manfaat Perkembangan.....	15
4. Perkembangan Sosial.....	16
a. Pengertian Perkembangan Sosial.....	16
b. Tujuan Perkembangan Sosial.....	17
c. Karakteristik Perkembangan Sosial.....	18
d. Manfaat Perkembangan Sosial.....	19
e. Tahap-Tahap Perkembangan Sosial.....	20
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Ana.....	20
5. Permainan.....	21

a. Pengertian Permainan.....	21
c. Karakteristik Bermain.....	23
d. Tujuan Bermain.....	24
e. Manfaat Bermain.....	25
6. Bermain Asosiatif.....	26
a. Pengertian Bermain Asosiatif.....	26
b. Tujuan Bermain Asosiatif.....	27
c. Karakteristik Bermain Asosiatif.....	28
d. Manfaat Bermain Asosiatif.....	29
7. Indikator Perkembangan Sosial di TK.....	30
8. Meningkatkan Perkembangan Sosial melalui Permainan Asosiatif.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Prosedur Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional.....	44
E. Instrumenasi.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	47
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	48
A. Deskripsi Data.....	48
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	48
2. Deskripsi Siklus I.....	52
3. Deskripsi Siklus II.....	71
B. Analisis Data.....	91
C. Pembahasan.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	95
A. Simpulan.....	95
B. Implikasi.....	97
C. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	99

## LAMPIRAN

## **DAFTAR BAGAN**

1. Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	35
2. Bagan 2 Prosedur Pelaksanaan PTK.....	39
	34
	35
	36
	38
	40
	41
	42

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Sosial Anak (Sebelum Tindakan).....	49 3
2. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan I.....	55 4
3. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan II.....	60 5
4. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan III.....	66 3
5. Rekapitulasi Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I.....	70 6
6. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus II Pertemuan I.....	74 8
7. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus II Pertemuan II.....	80 4 0
8. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus II Pertemuan III.....	85 4
9. Rekapitulasi Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus II.....	89 1 2

## **DAFTAR GRAFIK**

Halaman

1. Perkembangan Sosial Anak (Sebelum Tindakan).....	51	3
2. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan I.....	56	4
3. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan II.....	62	3
4. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan III.....	67	3
5. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus II Pertemuan I.....	76	6
6. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan II.....	81	3
7. Perkembangan Sosial Anak melalui Permainan Asosiatif Siklus I Pertemuan III.....	87	0
	4	
	1	
	4	
	2	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Harian	3
2. Lembaran Observasi Sebelum Tindakan	4
3. Lembaran Observasi Siklus I Pertemuan I	
4. Lembaran Observasi Siklus I Pertemuan II	3
5. Lembaran Observasi Siklus I Pertemuan III	5
6. Lembaran Observasi Siklus II Pertemuan I	
7. Lembaran Observasi Siklus II Pertemuan II	3
8. Lembaran Observasi Siklus II Pertemuan III	6
9. Foto Dokumentasi	
-Gambar 1.Anak berdo'a sebelum belajar	8
2.Anak melakukan suit pada permainan menangkap burung siklus I	
pertemuan I	4
3.Anak melakukan permainan menjala ikan siklus I pertemuan II	0
4.Anak melakukan permainan anak ayam dan elang siklus I pertemua	
an III	4
5.Anak melakukan permainan ular naga siklus II pertemuan I	1
6.Anak melakukan permainan balok siklus II pertemuan II	2
7.Anak melakukan permainan nelayan menangkap ikan siklus II	
pertemuan III	
8.Anak berdo'a pulang dan bersalam dengan guru	
10. Surat Izin dari UNP	
11. Surat Izin dari UPTD	
12. Surat Izin Dari Sekolah	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hak dan kebutuhan dasar dari setiap manusia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu usaha yang strategis dalam mencapai keberhasilan pembangunan nasional. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, tidak terkecuali bagi anak usia dini. Hal ini disebabkan karena pendidikan dapat meningkatkan kehidupan serta harkat dan martabat manusia. Demikian pula negara kita, pendidikan telah diamanatkan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan anak dan perkembangan anak. Anak usia dini adalah anak yang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan. Salah satu pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-Kanak (TK). Dalam hal ini pendidikan TK membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik phsikis maupun fisik yang

meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni.

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Ada 3 bentuk satuan pendidikan yaitu (a) jalur Pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), (b) jalur pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain atau Play Group, Taman Penitipan Anak (TPA) (c) Jalur pendidikan informal yang diselenggarakan di dalam lingkungan keluarga.

Salah satu aspek perkembangan sosial anak yaitu kemampuan anak beradaptasi dilingkungan. Perkembangan sosial anak yaitu kemampuan berprilaku sesuai dengan tuntutan sosial. Perkembangan sosial anak tumbuh dari keluarga setelah itu diperluas dengan interaksi sosial dengan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Perkembangan sosial pada masa kanak-kanak tumbuh dari hubungan anak yang erat dengan orang tua atau pengasuh. Interaksi sosial diperluas dari rumah ke tetangga dan dari Taman Kanak-Kanak ke Sekolah Dasar.

Pada umumnya ada tiga faktor yang menghambat perkembangan sosial anak usia dini yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor metode pembelajaran. Jika keluarga dan lingkungannya mempunyai perilaku sosial yang baik maka anak akan mempunyai perilaku sosial yang baik pula, sebaliknya jika keluarga dan lingkungannya berperilaku sosial tidak baik maka anak tersebut juga tidak akan mempunyai perilaku sosial yang baik.

Salah satu metode yang dapat merangsang perkembangan sosial anak adalah metode bermain. Metode bermain di Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan sosial anak ke arah yang lebih baik. Bermain merupakan pengalaman belajar yang berharga, karena ketika bermain anak dapat mendorong imajinasi dan mengeluarkan ide-idenya.

Berdasarkan pengamatan di Taman Kanak-kanak (TK) Mawar V Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan terlihat bahwa perkembangan sosial anak masih rendah. Hal ini terbukti dari banyak anak yang memiliki prilaku seperti halnya anak lebih asyik bermain sendiri dari pada bermain dengan temannya,. Hal ini dapat dilihat pada saat anak bermain pada waktu istirahat ataupun belajar. Anak belum memiliki sikap tolong menolong dan empati sesama teman. Anak lebih cenderung bermain sendiri dan enggan bergabung dengan temannya, contohnya anak melakukan aktivitas bermain sendiri tanpa mempedulikan temannya. Selain itu, dapat juga dilihat anak belum memiliki sikap bekerja sama dan empati sesama teman. Anak tidak memperdulikan temannya dan lebih mementingkan dirinya sendiri, contohnya anak tidak mau meminjamkan pewarna pada teman yang tidak membawa pewarna pada saat belajar mewarnai gambar. Faktor penyebabnya adalah karena pembelajaran guru kurang menarik, guru kurang melalukan pendekatan, serta kurang menarik dan bervariasinya alat dan media guru dalam belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Melalui Permain Asosiatif di Kelas B2 TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan perkembangan kognitif anak. Permasalahan tersebut sebagai berikut.

1. Perkembangan sosial anak masih rendah
2. Anak memiliki perilaku seperti halnya anak lebih asyik bermain sendiri daripada bermain dengan temannya
3. Anak memiliki perilaku tidak sabar menunggu giliran
4. Alat dan media yang digunakan kurang bervariasi

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada pembahasan ini yaitu masih rendahnya perkembangan sosial anak

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, terlihat masih rendahnya perkembangan sosial anak, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana permainan asosiatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak di TK Mawar V di Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan sosial anak melalui permainan asosiatif di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi anak, penelitian bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan sosial anak sesuai dengan tahap perkembangannya
2. Bagi guru, sebagai pendekatan untuk mengoptimalkan kemampuan sosial anak
3. Bagi orang tua, menambah pengetahuan dalam meningkatkan perkembangan sosial anak
4. Bagi TK, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan sosial anak.
5. Bagi peneliti, meningkatkan kemampuan profesional guru

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus melalui permainan asosiatif dalam perkembangan sosial anak pada TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Permainan asosiatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak
2. Peningkatan perkembangan sosial tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai perkembangan sosial pada siklus II
3. Pelaksanaan permainan asosiatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak, terutama pada saat anak terlibat bermain dengan teman, anak bersedia mengikuti aturan dalam permainan, anak bekerja sama dengan teman , dan bersedia berbagi dengan teman. Hasilnya dapat dilihat pada uraian di yaitu, pada kondisi awal. Pada aspek 1 anak dapat terlibat bermain dengan teman yaitu anak pada aspek sangat tinggi berjumlah 2 anak (13%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 2 anak (13%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 12 anak (75%). Pada aspek 2 Anak bersedia mengikuti aturan dalam bermain, anak pada aspek sangat tinggi berjumlah 1 anak (6 %). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 2 anak (13%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 13 anak (81%). Pada aspek 3 Anak bekerja sama dengan teman teman pada aspek sangat tinggi berjumlah 1 anak (6%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 (19%)

anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 12 orang (75%). Pada aspek 4 Anak bersedia berbagi dengan teman pada aspek sangat tinggi berjumlah 2 anak (13%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 1 (7%) anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 13 orang (81%).

Pada siklus I pertemuan ketiga yaitu Aspek 1 anak dapat terlibat bermain dengan teman yaitu anak pada aspek sangat tinggi berjumlah 4 anak (25%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 4 anak (25%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 8 anak (50%). Aspek 2 anak bersedia mengikuti aturan dalam bermain, anak pada aspek sangat tinggi berjumlah 4 anak (25%) Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 anak (19%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 9 anak (57%). Aspek 3 anak bekerja sama dengan teman pada aspek sangat tinggi berjumlah 5 anak (31%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 (19%) anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 7 orang (43%). Aspek 4 anak bersedia berbagi dengan teman pada aspek sangat tinggi berjumlah 6 anak (38%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 (19%) anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 8 orang (50%).

Selanjutnya, pada siklus II pertemuan ketiga yaitu, Aspek 1 anak dapat terlibat bermain dengan teman yaitu anak pada aspek sangat tinggi berjumlah 12 anak (75%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 anak (19%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 1 anak (6%). Aspek 2 anak bersedia mengikuti aturan dalam bermain, anak pada aspek

sangat tinggi berjumlah 12 anak (75%) Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 anak (19%). Anak berada pada aspek rendah berjumlah 1 anak (6%). Aspek 3 anak pada aspek bekerja sama dengan teman sangat tinggi berjumlah 12 anak (75%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 (19%) anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 1 orang (6%). Aspek 4 anak bersedia berbagi dengan teman pada aspek sangat tinggi berjumlah 12 anak (75%). Anak berada pada aspek tinggi berjumlah 3 (19%) anak. Anak berada pada aspek rendah berjumlah 1 orang (6%).

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan kajian teoritis, maka implikasi penelitian ini adalah:

1. Selama ini perkembangan sosial anak hanya dikembangkan dengan cara belajar berkelompok di dalam kelas. Namun setelah penelitian, ditemukan bahwa permainan asosiatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak
2. Aplikasi permainan asosiatif ini memudahkan guru dalam mengembangkan perkembangan sosial anak, karena permainannya menarik dan membuat anak terlibat untuk bersosialisasi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka perlu kiranya permainan asosiatif dalam meningkatkan perkembangan sosial di TK Mawar V Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan

1. Bagi lembaga PAUD, hendaknya menunjang fasilitas pengajaran dengan cara menggunakan teknik, media dan metode
2. Bagi guru, agar permainan asosiatif ini didayagunakan secara optimal
3. Bagi anak penggunaan permainan asosiatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak.
4. Bagi orang tua, menambah pengetahuan dalam meningkatkan perkembangan sosial anak
5. Bagi TK, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan sosial anak.
6. Bagi peneliti lain, sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abyfarhan. 2011. *Faktor-Faktor Perkembangan*.  
<http://abyfarhan7.blogspot.com/2011/12/faktor-faktor-pengaruh-perkembangan.html>
- , dan Munawar Sholeh.1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , Dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bu1 mi Aksara.
- Bentri, Alwen. 2005. Usulan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. UPTK UNP.
- Dahcun. 2010. <http://jikunikalu.wordpress.com/2012/06/14/karakteristik-pembelajaran-di-tk-anak-usia-dini/> Diakses 30 Januari 2013.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak..* Jakarta: Dirktorat Pembinaan TK dan SD.
- Delsa. 2010. <http://delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/faktor-faktor-penting-yang-mempengaruhi.html>. Diakses 10 Oktober 2013.
- Desmita.2009.<http://sarwoedy09320036.wordpress.com/2011/02/07/perkembangan-kognitif/>Diakses 20 Januari 2012.
- Harnita, Wesi Nova. 2011. “Peningkatan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Di TK Negeri 01 Kecamatan Pauh Duo”. *Skripsi*. Widya Suara Indonesia: Muara Labuh.
- Hurlock, Elizabeth B.1994.*Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kompasiana. 2011. *Pengertian perkembangan dan Pertumbuhan*.  
<http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/24/pengertian-perkembangan-dan-pertumbuhan/>). Diakses 28 Oktober 2011.
- Moeslichatoen. 1988. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Montolalu dkk. 2005. *Bermain dan permainan anak*. Jakarta: universitas Terbuka.